



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 12838-12848

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan 1 (PLP 1) Fik Universitas Negeri Medan Bidang Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga Di UPT SMP Negeri 5 Medan

Nurkardi ^{1✉}, Leonardo Lumbantobing ², Jhon Olofman Sitompul ³, Lestari Herayani Hutasuht ⁴,
Jemya Ronari Sinaga ⁵, Indra Pipin Siregar⁶

Universitas Negeri Medan

Emai: ltobing973@gmail.com ^{1✉}

Abstrak

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FIK Universitas Negeri Medan masih tergolong baru dilaksanakan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui proses pelaksanaan PLP dilapangan. Tujuan dari riset ini adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan PLP 1 Fakultas Ilmu keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Medan di Sekolah Menengah Pertama (UPT SMP NEGERI 5 MEDAN). Metode Penelitian: Deskriptif Kualitatif, desain penelitian pengumpulan data, reduksi, penarikan kesimpulan. Subyek penelitian adalah mahasiswa olahraga yang melakukan PLP 1 di UPT SMP NEGERI 5 MEDAN. Hasil : penelitian mengungkapkan bahwa pelaksanaan PLP 1 di UPT SMP NEGERI 5 MEDAN cukup baik. Kesimpulan : Proses pelaksanaan PLP di UPT SMP NEGERI 5 MEDAN cukup baik namun belum maksimal. Sebagian kegiatan sudah sesuai panduan, namun sebagian kegiatan belum sesuai panduan. Kegiatan yang sudah tepat adalah mengenal lingkungan sekolah, kegiatan administrasi pendidikan, sarana dan prasarana, RPP, menentukan metode, media dan model pembelajaran, ekstrakurikuler Kegiatan penilaian, analisis nilai, penentuan jam efektif, program tahunan dan program semester tidak diajarkan. Menjadi masukan PLP Kedepan adalah perlunya kelas microteaching, penambahan waktu dan penguasaan kurikulum.

Kata Kunci: *Observasi, Peserta Didik, Pengenalan Lapangan Persekolahan, Upt Smpn 5 Medan*

Abstract

The introduction of Field Schooling (PLP) FIK Medan State University is still relatively new, therefore it is necessary to do research to find out the process of implementing PLP in the field. The purpose of this research is to find out the implementation process of PLP 1 Faculty of Sports Science (FIK) Medan State University in Junior High Schools (UPT SMP NEGERI 5 MEDAN). Research Methods: Qualitative Descriptive, research design data collection, reduction, drawing conclusions. The research subjects were sports students who did PLP 1 at UPT SMP NEGERI 5 MEDAN. Result: the research revealed that the implementation of PLP 1 at UPT SMP NEGERI 5 MEDAN was quite good. Conclusion: The process of implementing PLP at UPT SMP NEGERI 5 MEDAN is quite good but not optimal. Some activities are in accordance with the guidelines, but some activities are not in accordance with the guidelines. Activities that are appropriate are getting to know the school environment, educational administration activities, facilities and infrastructure, lesson plans, determining methods, media and learning models, extracurriculars. Assessment activities, value analysis, determination of effective hours, annual programs and semester programs are not taught. Being an input for PLP In the future is the need for microteaching classes, additional time and mastery of the curriculum.

Keywords: Observation, Students, Introduction to the School Field, Upt SMPN 5 Medan

PENDAHULUAN

Pengenalan lapangan persekolahan (PLP) adalah program yang sudah cukup lama di adakan di Universitas negeri medan. Program ini merupakan pengembangan dari program PPL (praktek pengalaman lapangan) bagi calon guru atau guru pre service yang ada di Universitas negeri medan sebelumnya. Kalau PPL calon guru di didik dan di latih untuk menerapkan teori- teori pembelajaran yang telah di pelajari di bangku kuliah langsung kepada sekolah, namun kalau PLP itu merupakan program dimana calon guru melakukan observasi dan analisis terhadap permasalahan yang ada di (Usman &Maruf, 2017). PLP adalah salah satu langkahpembenahan pendidikan yang dilakukan oleh LPTK (Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan) untukmelaksanakan program S1 (Nurasiah & Supriatno, 2015). Untuk menyingkapi itu, Universitas negeri medan melaksanakan perbaikan kurikulumdengan melaksanakanPLP.

Menurut Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang standard pendidikan guru, dan mata kuliah PLP merupakan proses observasi atau pengamatan, dan praktik atau pemagangan yang dilaksanakan mahasiswa sarjana atau S1 pendidikan supaya dapat mendalami komponen-komponen kegiatan belajar mengajar dan administrasi tenaga pendidikan dan atau kependidikan di sekolahan. Mata kuliah ini juga merupakan mata kuliah wajib PPG (Program Pendidikan Profesi Guru) yang memiliki peran mempersiapkan sarjana

non pendidikan dan sarjana lulusan pendidikan agar terwujud guru profesional. Mata kuliah PLP mempunyai bobot minimal satu (1) SKS, yang meliputi:

Perencanaan (planning) yang dilaksanakan oleh mahasiswa dibawah pembimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, pelaksanaan (do) di selenggarakan di sekolah mitra, pelaporan hasil observasi, dan evaluasi atau penilaian dan pemberian feedback (umpan balik) yang dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Secara sederhana mata kuliah ini adalah sarana kegiatan belajar mengajar supaya dapat menjadikan mahasiswa sarjana berorientasi, mengamati, studi dan mendalami komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, kegiatan administrasi pendidikan, serta hubungan masyarakat (Asrial et al., 2018).

Mata kuliah PLP wajib memiliki tujuan yang tepat, jelas, dan dapat diukur, dengan menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa calon guru memiliki pemahaman yang komplit tentang semua komponen yang bersangkutan dengan praktek atau penyelenggaraan pembelajaran (Mahanani, Murtiyasa, & Kom, 2019). Selanjutnya, mata kuliah ini juga harus dapat menyumbangkan masukan pada sekolah untuk meningkatkan mutu dengan baik dalam aspek konsep, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Komponen-komponen untuk menyelenggarakan pendidikan yang wajib diobservasi, dianalisis, di studi, dan dimengerti secara utuh mahasiswa calon guru (Nurasiah & Supriatno, 2015).

Sifat mata kuliah PLP sebagai wujud implementasi riset, pengabdian, dan praktek lapangan dengan ragam program yang bermacam-macam. Tetapi, sasaran secara umum yang wajib ditargetkan mahasiswa calon guru adalah supaya mereka mengerti bahwa sekolah merupakan organisasi yang menyelenggarakan pendidikan secara komprehensif sebagai lembaga pendidikan. PLP adalah wujud dari pengabdian pada masyarakat oleh mahasiswa calon guru. Dengan PLP diharapkan mahasiswa dapat memahami persekolahan secara komprehensif. Mengingat PLP adalah program yang sudah lama dilakukan dan berbeda dengan program sebelumnya yaitu PPL (Praktek pengalaman lapangan) maka perlu diadakannya penelitian tentang pelaksanaan PLP ini di sekolah. Maka dari itu diadakannya studi ini adalah untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan PLP di UPT SMP Negeri 5 Medan khusus bidang studi olahraga sebagai salah satu bagian dari kegiatan program tersebut untuk mendapat masukan yang membangun. Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memberikan masukan kepada Pengelola PLP untuk kemajuan program tersebut

METODE PENELITIAN

Deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian Deskriptif kualitatif merupakan Penelitian yang menjelaskan uraian atau gambaran terhadap suatu obyek atau kejadian sedalam mungkin yang tidak ada intervensi terhadap kejadian atau obyek yang diteliti Kountur (2018), Moleong, (2017) dan Sukardi, (2015). Hal yang dideskripsikan untuk riset ini ialah pelaksanaan PLP di UPT SMP Negeri 5 Medan. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan gambaran proses pelaksanaan PLP di UPT SMP Negeri 5 Medan. Prosedur Penelitian meliputi membuat instrumen wawancara, pemilihan subyek penelitian, melakukan wawancara, reduksi data, dan penarikan kesimpulan.

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Sumber data adalah mahasiswa calon guru yang melakukan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SMP Negeri 5 Medan. Subjek dalam penelitian adalah mahasiswa calon guru yang menyelenggarakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di UPT SMP Negeri 5 Medan. Teknik pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik snowball sampling. Snowball sampling merupakan cara penentuan subyek penelitian dari sumber satu ke sumber yang lain untuk saling melengkapi data. Kegiatan ini dilaksanakan mengingat sumber data dari satu sumber belum mampu menggambarkan secara lengkap sehingga butuh sumber lain untuk melengkapi (Sugiyono, 2015).

Menurut Arikunto (2013), Instrumen atau Alat Penelitian ialah sarana yang digunakan oleh penelitian untuk menjangkau data. Moleong (2017) menambahkan bahwa peneliti berkedudukan dalam penelitian deskriptif kualitatif disini cukup rumit ialah langsung menjadi alat penjangkau data itu sendiri dalam penelitian. Instrumen utama dalam studi ini adalah pedoman wawancara. Maka dari itu peneliti berperan langsung dalam merencanakan, melaksanakan pengumpulan data, menganalisis, menafsirkan data, dan akhirnya melaporkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan untuk diinterpretasikan. Data wawancara (kualitatif) dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknis analisis yang mengacu pada pendapat Miles dan Huberman (Sugiyono, 2015) yang meliputi mengumpulkan data dan menyeleksi data (reduksi data), memaparkan data dan (3) penarikan kesimpulan.

Menurut Moleong (2017) untuk menetapkan keabsahan data, dibutuhkan cara pengoreksian. Teknik pengoreksian keabsahan (trustworthiness) dilakukan menggunakan derajat kepercayaan (credibility). Agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan, peneliti

melakukan langkah-langkah meliputi:

- (1) Melakukan triangulasi waktu dan triangulasi sumber. Triangulasi waktu yaitu dengan melakukan pengulangan wawancara. Triangulasi waktu dilakukan dengan tujuan untuk mencari kesesuaian data. Triangulasi sumber yaitu dengan melaksanakan interview pada tiga sumber yang berbeda. Tujuannya adalah supaya data dari ketiga sumber dapat di cek kebenarannya.
- (2) melakukan kegiatan pencatatan pada tahap penelitian. Peneliti melaksanakan interpretasi terhadap perhatian dan kegiatan yang dikerjakan.
- (3) melaksanakan pencatatan secepatnya saat selesai wawancara, supaya tidak terjadi bias.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di UPT SMP Negeri 5 Medan selama proses PLP I Mahasiswa pertama melaksanakan kegiatan observasi atau proses orientasi yang bertujuan untuk mengenal dengan baik sekolah yang sedang ditempati melakukan kegiatan PLP 1. Pada tahap ini mahasiswa hanya fokus melakukan observasi terkait keadaan fisik dari UPT SMP Negeri 5 Medan dan hal-hal yang bisa diamati langsung. Dari hasil observasi didapatkan data :

Hasil Observasi Selama Proses Orientasi N0 URAIAN KEGIATAN HASIL/DATA YANG DIPEROLEH

1. Keadaan Fisik Sekolah secara umum

SMP Negeri 5 Medan memiliki luas tanah 6,277 meter persegi. Posisi sekolah sangat strategis dimana terletak dekat dengan jalan raya dan dikelilingi oleh rumah warga. Keadaan fisik sekolah tergolong sudah sangat memadai. Bangunan sekolah dibuat bertingkat agar memenuhi kebutuhan kelas yang diperlukan, karena luas sekolah yang tidak terlalu besar. Infrastruktur sekolah semuanya dalam kondisi baik dan siap digunakan tanpa ada yang masih dalam perbaikan maupun renovasi.

2. Keadaan Lingkungan Sekolah Secara umum

Kondisi lingkungan UPT SMP Negeri 5 Medan sangat rapi, bersih, dan nyaman. Hal ini dibuktikan dengan keadaan bangunan yang teratur dan terstruktur. Taman-taman kecil yang berada di setiap depan kelas tetap terurus dan tempat duduk yang di tempatkan dibawah pohon-pohon yang membuat suasa menjadi sejuk. Sekolah juga tetap terjaga dari sampah karena peserta didik juga ikut berperan dalam menjaga kebersihan sekolah. Rasa nyaman juga ditambah dari adanya satpam yang tetap menjaga di area

gerbang sekolah selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Fasilitas Sekolah secara umum

Fasilitas yang tersedia di UPT SMP Negeri 5 Medan secara umum dikatakan sudah sangat lengkap, dimulai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran, kulikuler dan ekstrakurikuler. Fasilitas umumnya juga sudah sangat lengkap mulai dari perpustakaan, mushola, kantin, dan toilet yang terpisah antara guru dengan peserta didik.

4. Program-Program Sekolah

Program-program sekolah sudah diterapkan dengan baik yang umum seperti kegiatan belajar mengajar (KBM) di bulan Ramadhan. UPT SMP Negeri 5 Medan menerapkan kegiatan belajar mengajar dengan dua sesi yaitu sesi pagi dari pukul 8 pagi sampai pukul 10 pagi dan sesi siang dari pukul 10:30 sampai pukul 12:30. Berdasarkan hasil wawancara di UPT SMP Negeri 5 Medan pada saat bulan Ramadhan ini lebih memusatkan program sekolah pada kegiatan proses pembelajaran didalam kelas untuk mengurangi rasa kelelahan pada peserta didik yang sedang menjalankan puasa.

5. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

UPT SMP Negeri 5 Medan memiliki tenaga pendidikan dan kependidikan yang berjumlah 65 orang, dengan 22 orang bergelar pegawai negeri, dan 25 guru tidak tetap (GTT) serta 18 orang yang honorer.

6. Kondisi peserta didik secara umum

Seluruh peserta didik yang sedang menuntut ilmu di UPT SMP Negeri 5 Medan berjumlah 914 siswa, dengan jumlah ruang kelas sebanyak 24. Masing-masing kelas terdiri dari 36 peserta didik pada masa normal, dan dibagi dua pada masa bulan Ramadhan.

7. Interaksi Sosial Antar Warga Sekolah

Intraksi antar warga sekolah terjalin sangat baik, baik itu guru dengan staf, guru dengan murid, maupun guru dengan guru, dan secara garis besar semuanya berintraksi dengan baik. Warga UPT SMP Negeri 5 Medan dalam berintraksi selalu menaati peraturan saat menjalani puasa di bulan Ramadhan.

8. Peraturan/Tata tertib Sekolah

Peraturan di UPT SMP Negeri 5 Medan sudah sangat baik, dimana peraturan akan ditujukan kepada guru dan peserta didik yang melakukan pelanggaran. Jika 3 kali melakukan pelanggaran seperti Alfa, Terlambat, Tidak memakai atribut dan lain-lain akan diberi peringatan dengan persetujuan orang tua, dengan peringatan I, II, dan III. Jika diberi

peringatan pelanggaran berulang kali, maka siswa tersebut dikembalikan kepada orang tua/wali (Diberhentikan sebagai siswa/l) contoh: Alfa (A) tiga kali diberikan peringatan I, Alfa tiga kali lagi diberikan peringatan II, Alfa tiga kali diberikan peringatan III (Terakhir) dan Alfa sekali lagi, maka siswa dikembalikan kepada orang tua/wali.

9. Kurikulum dan Perangkat

Pembelajaran Kurikulum yang digunakan adalah kurikulum K-13 dengan struktur dari kementerian agama.

Hasil Observasi Selama Proses PLP I URAIAN KEGIATAN HASIL/DATA YANG DIPEROLEH

1. Visi dan Misi sekolah

1) Visi UPT SMP NEGERI 5 MEDAN

“Menjadikan siswa SMPN 5 Medan orang yang Cerdas dan Berwawasan Luas, Luhur dan Jujur, Ramah, dan Amanah Hebat dan Bermartabat dalam Beragama, Berbangsa dan Bernegara serta mencintai Lingkungan Hidup”

2) Misi UPT SMP NEGERI 5 MEDAN

1. Menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertaqwa
2. Mewujudkan lingkungan belajar yang tentram, nyaman dan kondusif
3. Meningkatkan prestasi dan mengembangkan inovasi dalam bidang akademis dan non akademis
4. Memberdayakan siswa trampil menggunakan computer dan mampu berkomunikasi dalam bahasa Inggris
5. Menyiapkan lulusan yang terampil dan mampu bersaing merebut perguruan tinggi favorit baik nasional maupun internasional
6. Melakukan program pengembang sekolah ramah social dan ramah lingkungan

2. Pemaparan Tujuan

Mengacu pada rumusan visi dan misi sekolah, maka tujuan pendidikan di UPT SMP NEGERI 5 MEDAN dapat

dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan Profil pelajar Pancasila, yang berakhlak mulia dalam kegiatan Jumat Religi.
- 2) Melaksanakan proses Pembelajaran yang bermakna dan berpusat pada peserta didik
- 3) Memfasilitasi pengembangan Keterampilan Peserta didik melalui ekstrakurikuler dan P5 sesuai minat dan bakat
- 4) Mengikuti berbagai kegiatan Pengembangan kompetensi untuk pendidik dan Tenaga Kependidikan
- 4) Melaksanakan Kegiatan Proyek Penguatan Profil pelajar Pancasila secara

berkelanjutan

- 5) Melaksanakan kegiatan adiwiyata dalam mendukung perilaku budaya yang baik
- 6) Melaksanakan Kegiatan kerjasama akademik dan non akademik dengan instansi dan warga masyarakat
- 7) Terampil dalam Penguasaan Teknologi dalam pencapaian masa Global 4.0.

3. Program-program sekolah

Program intra

- 1) Sholat Zuhur/ Ashar berjamaah secara bergilir di Mushollah.
- 2) Pembelajaran Al-Quran, diwajibkan bagi siswa yg tidak mampu membaca Al-Quran. (perempuan hari Jumat, laki-laki hari sabtu)
- 3) Pembacaan surat Yassin, Tahtim dan Tahlil bergiliran setiap hari Jumat (Jumat religi). Pendalaman Al Kitab bagi agama Kristen pada hari Jumat setelah pulang sekolah.
- 4) Peringatan hari besar keagamaan.
- 5) Kegiatan olahraga (Atletik, Volly, Basket, Takraw, Silat).
- 6) Pramuka PMR, dan UKS dilaksanakan setiap hari sabtu.
- 7) Pelatihan menari dan music.
- 8) Pelatihan PASKIBRA/PRAMUKA.
- 9) Siswa berpidato secara bergantian setiap hari pada waktu Apel pagi.

Dari semua kegiatan yang telah dilakukan mahasiswa mendapatkan ilmu-ilmu baru yang belum sempat didapatkan sebelumnya. Mahasiswa juga setelah pelaksanaan PLP mampu untuk membantu peserta didik dalam belajar, serta membantu peserta didik memperoleh informasi dan pengetahuan dengan cara menemukan sendiri inti dari permasalahannya (Lutfi Eko Wahyudi, 2013). Model pembelajaran ini Mahasiswa diberikan pula kesempatan oleh guru pamong untuk melakukan penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan, penilaian dilakukan dengan alat evaluasi. Alat evaluasi merupakan alat ukur yang digunakan oleh guru untuk menilai dan mengevaluasi sejauh mana proses pembelajaran telah tersampaikan kepada peserta didik selama proses pembelajaran (Andrita Purnamasari, 2015). Pelaksanaan PLP ini juga membangun jati diri mahasiswa agar mempunyai pendirian yang kuat serta menjadi pedoman kepada peserta didiknya, baik dari perilaku maupun perkataan.

SIMPULAN

Dari kegiatan PLP 1 yang di laksanakan di UPT SMP Negeri 5 Medan selama durasi waktu 10 kali pertemuan, dapat disimpulkan bahwa proses belajarmengajar cukup baik. UPT SMP Negeri 5 dalam proses mengajar UPT SMP Negeri 5 Medan menggunakan kurikulum 2013. Perilaku siswa di UPT SMP Negeri 5 Medan ini menggambarkan siswa yang disiplin, bertanggung jawab, aktif, ramah, dan berkompeten dibidangnya baik beradadi dalam kelas maupun di luar kelas. Semua Kebiasaan yang mereka lakukan itu memang merupakan suatu kebiasaan yang sedang dibudayakan atau sudah membudaya. Dengan semua kebiasaan yang sedang dibudayakan atau sudah membudaya diharapkan dapat mencetak, dan membentuk siswa ataupun siswi yang mampu bersaing ditingkat Nasional maupun internasional, dan menghasilkan peserta didik yang memiliki jiwa kepemimpinan yang bermoral sertabertanggung jawab. Sesuai dengan visi dari sekolah UPT SMPN 5 Medan ini. Selanjutnya Kepala sekolah dan guru berantusias dalam menjalankan tugas masing-masing. Kelengkapan administrasisekolah yang di atur dengan baik, lingkungan sekolah yang indah dan tertata dengan rapi membuat nyaman kegiatan belajar mengajar.

Setelah melaksanakan kegiatan PLP ini, kami mendapatkan pengetahuan yang lebih mengenai situasi dan kondisi lingkungan Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Medan. Maka dari itu kami berharap semoga hasil dari kegiatan PLP 1 ini dapat berguna bagi observervasi ketika berada di lingkungan masyarakat nantinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, A. D. (2018). Metode Role Playing dalam Pembelajaran Profesi Kependidikan. *Jurnal Pendidikan Progresif*(1),935. <https://doi.org/10.23960/jpp.v8.i1.201804>
- Apriana, E. (2019). Pengintegrasian Konsep biokonservasi dalam Pembelajaran Biologi Sebagai Upaya Menumbuhkan Literasi Dan Kesadaran Lingkungan Di Kalangan Siswa. *Jurnal Serambi Ilmu*, 13(1), 1–6.
- Arikunto, S. (2008). Evaluasi Program Pendidikan. Pedoman Teoritis Praktis Bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Asrial, Syahrial, Hariyanto, I. S. W., Ali, R. M., Setiono, P., Budiono, H., ... Ewigia, W. A. (2018). Buku Panduan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (revisi ke-) (FKIP Unive). Jambi.
- Gunawan, I. 2016. Model of Educational Leadership in the Implementation of Curriculum 2013. *Proceedings the 4th International Conference Language, Society, and Culture in Asian Contexts (LSCAC 2016) on Cultivating and Casting Asian Diversities*:

Empowering the Asians, 24-25 Mei, hlm. 1109-1118

Kemenristekdikti. (2017a). Kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi.

Kemenristekdikti. (2017b). Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi tentang Standar Pendidikan Guru. jdih.ristekdikti.go.id

Kountur, R. (2018). Metode penelitian untuk penulisan skripsi dan tesis. PPM.

Laia, B., Laia, R. D., Zai, E. P., & Zagoto, (2021). Sosialisasi Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan I Tahun Ajaran 2020 / 2021. 15–20.

Latiana, L. (2010). Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Edukasi*, 0(3).

ldikti12.ristekdikti.go.id. (11. Juni 2014). Dostupnéna Internet: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah XII Maluku dan Maluku Utara: <https://ldikti12.ristekdikti.go.id/2014/06/11/pemendikbud-no-49-tahun-2014-tentang-standar-nasional-pendidikan-tinggi.html>

Mahanani, N. S., Murtiyasa, B., & Kom, M. (2019). Analisis Kesiapan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta Dalam Melaksanakan Program PLP II Tahun 2018 (Universita). Surakarta.

Mansur, S., & Loli, M. P. P. (2019). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Vii Dengan Model Guide Note Taking di SMP San Karlos Habi. *Biosfer: Jurnal Tadris Biologi*, 10(1), 21–28.

Margana, D. (2019). Panduan Pengenalan Lapangan Edisi 2019. Penilaian Otentik Yang Humanis Dan Profesional Untuk Meningkatkan Karakter Lulusan, 1991, 12–14.

Miharja, J., Komala, R., & Rusdi, R. (2019). Hubungan Iklim Sekolah dengan Motivasi: Studi Korelasional Terhadap Guru Biologi SMA di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. *BIODIK*, 5(1), 1–11.

Panduan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan. (2017). In Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2015.v5.i2.p1-14>

Pentury, H. J. (2017). Pengembangan Kreativitas Guru dalam Pembelajaran Kreatif Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Ilmu Kependidikan*, 4(3), 265–272.

Sadikin, A., & Siburian, J. (2019). Analisis pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) FKIP Universitas Jambi bidang studi pendidikan biologi di SMA PGRI Jambi.

- BIOEDUSCIENCE: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains,3(2),90–99.
<https://doi.org/10.29405/j.bes/3290-993562>
- Salimi, M., Susiani, T. S., & Hidayah, R.(2017). Research-Based Learning Sebagai Alternatif Model Pembelajaran Di Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar,3(1), 1. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i1.1284>
- Soraya, E., & Suryadi. (2019). Evitha, Suryadi, Pengembangan Lembaga... iMProvement. Jurnal Ilmiah Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan, 6(2), 28–44.
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. Adi Widya :Jurnal Pendidikan Dasar, 4(1),29.<https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927993562>
- Sukirman, D. (2012). Pembelajaran MicroTeaching.
- Usman, A. A., & Maruf, M. (2017). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Dalam Program Praktek Lapangan II Mahasiswa Pendidikan Fisika STKIP Kie Raha Ternate. Journal of Physics Eduation, 1(2), 109–120.
- Wahyud, Lutfi Eko., Imam Supardi, Z.A. (2013) Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Pokok Bahasan Kalor Untuk Melatihkan Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar Di SMAN 1 Sumenep. Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika, 02 (02) 62